

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat permohonan izin sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh perizinan dari pihak sekolah melalui surat balasan yang disampaikan oleh pihak sekolah sebagaimana terlampir. Data yang digunakan penelitian melalui beberapa metode yaitu metode angket dan metode dokumentasi, adapun variabel dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial emosional (yang dinotasikan dengan  $X_1$ ) dan perkembangan kognitif (yang dinotasikan dengan  $X_2$ ) adapun variabel terikatnya adalah pembelajaran calistung (yang dinotasikan dengan Y).

Pelaksanaan penelitian selanjutnya dilakukan penyebaran angket untuk responden siswa kelas B usia 5-6 tahun di TK PGRI Sumberagung Rejotangan Tulungagung. Dengan memberikan selebaran kertas kepada responden dan penulis menjelaskan bahwa bagaimana perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif anaknya pada saat dirumah dan disekolah sesuai pernyataan yang telah dibuat penulis. Setelah selesai menyebarkan angket kepada responden lalu diuji validitas dengan jumlah pernyataan 20 item yang dibagi 10 perkembangan sosial emosional dan 10 perkembangan kognitif dengan membandingkan nilai signifikan  $symps > 0,05$ , dengan mengecek

validitas sebanyak 2 kali karena variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan variabel (Y) yaitu pembelajaran calistung penulis mengambil dokumentasi data dari nilai raport anak masing-masing dengan penilaian di raport yang terisi skor BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan nilai 4, BSH (berkembang sesuai harapan) dengan nilai 3, MB (Mulai Berkembang) dengan nilai 2, BB (Belum Berkembang) dengan nilai 1. Dan jmlah lalu diambil rata-rata Seperti berikut ini :

**Tabel 4.1 Hasil nilai rata-rata pembelajaran calistung**

| No | Responden | Nilai rata-rata | No. | Responden | Nilai rata-rata |
|----|-----------|-----------------|-----|-----------|-----------------|
| 1  | A1        | 91              | 16  | A16       | 79              |
| 2  | A2        | 87              | 17  | A17       | 76              |
| 3  | A3        | 94              | 18  | A18       | 89              |
| 4  | A4        | 89              | 19  | A19       | 86              |
| 5  | A5        | 93              | 20  | A20       | 90              |
| 6  | A6        | 93              | 21  | A21       | 97              |
| 7  | A7        | 89              | 22  | A22       | 96              |
| 8  | A8        | 92              | 23  | A23       | 94              |
| 9  | A9        | 89              | 24  | A24       | 90              |
| 10 | A10       | 92              | 25  | A25       | 94              |
| 11 | A11       | 79              | 26  | A26       | 90              |
| 12 | A12       | 93              | 27  | A27       | 96              |
| 13 | A13       | 87              | 28  | A28       | 90              |
| 14 | A14       | 88              | 29  | A29       | 90              |
| 15 | A15       | 93              |     |           |                 |

**Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Angket Perkembangan Sosial Emosional**

**Descriptive Statistics**

|                    | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      |            | Std. Deviation | Variance  |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
|                    | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      | Statistic |
| X1                 | 29        | 20        | 16        | 36        | 698       | 24,07     | ,770       | 4,148          | 17,209    |
| Valid N (listwise) | 29        |           |           |           |           |           |            |                |           |

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa statistik deskriptif diolah menggunakan SPSS versi 20.0 untuk variabel perkembangan sosial emosional (X1) Dengan rata-rat atau mean yaitu 24,07 (jumlah seluruh data dalam kelompok) dengan standar deviation (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi banyaknya data ) yaitu 4,148. Serta skor pengisian angket yaitu 16 dan skor tertinggi pengisian angket yaitu 36.

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Angket Perkembangan Kognitif**

**Descriptive Statistics**

|                    | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      |            | Std. Deviation | Variance  |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
|                    | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      | Statistic |
| X2                 | 29        | 19        | 11        | 30        | 551       | 19,00     | ,809       | 4,359          | 19,000    |
| Valid N (listwise) | 29        |           |           |           |           |           |            |                |           |

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa statistik deskriptif diolah menggunakan SPSS versi 20.0 untuk variabel perkembangan kognitif (X2) Dengan rata-rata atau mean yaitu 19,00 (jumlah seluruh data dalam kelompok) dengan standar deviation (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi banyaknya data )

yaitu 4,359 . Serta skor pengisian angket yaitu 11 dan skor tertinggi pengisian angket yaitu 30.

**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif pembelajaran calistung**

| Descriptive Statistics     |           |           |           |           |           |           |            |                |           |
|----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|
|                            | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      |            | Std. Deviation | Variance  |
|                            | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      | Statistic |
| Y<br>Valid N<br>(listwise) | 29<br>29  | 21        | 76        | 97        | 2606      | 89,86     | ,924       | 4,977          | 24,766    |

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa statistik deskriptif diolah menggunakan *SPSS* versi 20.0 . untuk variabel pembelajaran calistung (Y) engan rata-rata atau mean yaitu 89,86 (jumlah seluruh data dalam kelompok) dengan standar deviation (akar dari jumlah deviasi kuadrat yang dibagi banyaknya data ) yaitu 4,977. Serta rata-rata penilaian rapot dengan skor penilaian tertinggi yaitu 97 dan skor penilaian yang terendah 76.

## B. Uji Validitas

Data dari mengenai perkembangan sosial emosional di TK PGRI Rejotangan Tulungagung didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 29 responden. Dengan item pernyataan yang dijawab dengan jujur setelah itu diuji validasi dengan menentukan valid tidaknya terhadap responden adalah dengan mengkonsultasikan hasil menggunakan *SPSS* 20.0 dengan teknik korelasi product moment instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (pearson correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi sig 2-tailed > taraf signifikan 0,05. <sup>76</sup>Data yang diperoleh dengan skala untuk uji

<sup>76</sup> Ristya widi e, *uji validitas dan reabilitas* , Stomatognatic (J.K.G. Unej) Vol. 8 No. 1 2011

instrumen lalu diuji validitas sebanyak 2 kali, karena uji validasi suatu ukuran yang menunjukkan benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti.

### 1. Perkembangan Sosial Emosional ( $X_1$ )

**Tabel 4.5 Hasil validitas siklus I**

| No. Item | Hasil |
|----------|-------|
| 1.       | 0,588 |
| 2.       | 0,567 |
| 3.       | 0,505 |
| 4.       | 0,785 |
| 5.       | 0,576 |
| 6.       | 0,527 |
| 7.       | 0,547 |
| 8.       | 0,543 |
| 9.       | 0,208 |
| 10.      | 0,542 |

**Tabel 4.6 Hasil uji Validitas Siklus II**

| No. Item | Hasil | Keterangan |
|----------|-------|------------|
| 1        | 0,399 | Valid      |
| 2        | 0,806 | Valid      |
| 3        | 0,500 | Valid      |
| 4        | 0,648 | Valid      |
| 5        | 0,612 | Valid      |
| 6        | 0,467 | Valid      |
| 7        | 0,637 | Valid      |
| 8        | 0,610 | Valid      |
| 9        | 0,701 | Valid      |

## 2. Perkembangan Kognitif ( $X_2$ )

**Tabel 4.7 Hasil validitas siklus I**

| No. Item | Hasil |
|----------|-------|
| 1.       | 0,299 |
| 2.       | 0,815 |
| 3.       | 0,550 |
| 4.       | 0,592 |
| 5.       | 0,286 |
| 6.       | 0,583 |
| 7.       | 0,577 |
| 8.       | 0,606 |
| 9.       | 0,610 |
| 10.      | 0,743 |

**Tabel 4.8 Hasil Validitas siklus II**

| No.item | Hasil | Keterangan |
|---------|-------|------------|
| 1       | 0.557 | Valid      |
| 2       | 0,548 | Valid      |
| 3       | 0,408 | Valid      |
| 4       | 0,571 | Valid      |
| 5       | 0,476 | Valid      |
| 6       | 0,483 | Valid      |
| 7       | 0,572 | Valid      |
| 8       | 0,551 | Valid      |

Dari beberapa tabel tersebut, semua item pernyataan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (Perkembangan sosial emosional dan Perkembangan Kognitif) yaitu valid sebab nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dinyatakan constraint yang kuat.

### C. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, angket dan juga nilai rapot perlu untuk dilakukan uji reliabilitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah angket dan nilai rapot tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Skala pada *Cronbach's Alpha* jika dikelompokkan dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Interpretasi nilai r**

| Besarnya nilai r | Keterangan      |
|------------------|-----------------|
| 0,00-0,20        | Kurang reliabel |
| 0,21-0,40        | Agak reliabel   |
| 0,41-0,60        | Cukup reliabel  |
| 0,61-0,80        | Reliabel        |
| 0,80-1,00        | Sangat reliabel |

### 1. Perkembangan sosial emosional ( $X_1$ )

**Tabel 4.10 Hasil uji Reliabilitas**

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,790             | 9          |

Berdasarkan uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena dibuktikan pada tabel 4.9 nilai r 0,61-0,80 dinyatakan reliabel dalam uji reliabilitas perkembangan sosial emosional dengan cronbach's alpha 790 disebut reliabel.

### 2. Perkembangan Kognitif ( $X_2$ )

**Tabel 4.11 Hasil uji reliabilitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| .680                          | 8          |

Berdasarkan uji realibilitas dinyatakan realibel karena dibuktikan pada tabel 4.9 nilai  $r$  0,61-0,80 dintakan realibel dalam uji realibilitas perkembangan sosial emosional dengan cronbach's alpha 680 disebut realiabel.

#### **D. Uji Prasyarat data**

Sebelum melakukan pengujian hipotesi maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukan pengujian terhadap nilai pengaruh perkembangan sosial emosiaonal dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung anak usia 5-6 tahun, uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalita ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogrof Smirnov (penyelesaian dan penggunaan rumus yang sama namun pada signifikan yang berbeda). Dalam pengambilan keputusan adalah apabila signifikasi dari Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikannya kurang dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.12 Hasil uji Normalitas  $X_1$ -Y****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                     |                | Unstandardized Residual |
|-------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                   |                | 29                      |
| Normal<br>Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                     | Std. Deviation | 4,64743148              |
| Most Extreme<br>Differences         | Absolute       | ,112                    |
|                                     | Positive       | ,076                    |
|                                     | Negative       | -,112                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z                |                | ,603                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)              |                | ,861                    |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$ -Y sebesar 0,861 lebih besar dari 0,05 ( $0,861 > 0,05$ ) maka data variabel  $X_1$ -Y berdistribusi “normal”

**Tabel 4.13 Hasil dari Normalitas variabel  $X_2$ -Y****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 29                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 4,89425288              |
|                                  | Absolute       | ,142                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,073                    |
|                                  | Negative       | -,142                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,767                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,599                    |

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2$ -Y sebesar 0,599 lebih besar dari 0,05 ( $0,599 > 0,05$ ) maka dari variabel  $X_2$ -Y berdistribusi “Normal”

**Tabel 4.14 Hasil Normalitas  $X_1$ - $X_2$ -Y****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 29                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 4,63718490              |
|                                  | Absolute       | ,114                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,089                    |
|                                  | Negative       | -,114                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,615                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,843                    |

Dari Output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas adalah 0,843, sehingga nilai lebih besar dari 0,05 ( $0,05 > 0,843$ ) maka data variabel  $X_1$ - $X_2$ - $Y$  berdistribusi “Normal”

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Pedoman yang digunakan untuk menentukan multikolinearitas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, lalu jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya multikolinearitas dalam model regresi.

**Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung.**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                               | B                           | Std. Error |                           |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                  | 100,987                     | 5,941      |                           | 16,998 | ,000 |                         |       |
| perkembangan sosial emosional | -,400                       | ,239       | -,334                     | -1,678 | ,106 | ,878                    | 1,139 |
| perkembangan kognitif         | -,079                       | ,231       | -,068                     | -,343  | ,734 | ,878                    | 1,139 |

a. Dependent Variable: pembelajaran calistung

Berdasarkan hasil pengolahan *SPSS 20.0* pada tabel diperoleh tolerance 0,878 berarti dalam hal ini 0,878 lebih besar dari 0,10 ( $0,878 > 0,10$ ) maka tidak terjadi multikoleniaritas dan ada tabel

diperoleh VIF 1,139 lebih kecil dari  $< 10,00$  ( $1,139 < 10,00$ ) maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung memiliki hubungan yang “tidak akan bertentangan”

## E. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terkait ada atau tidaknya pengaruh perkembangan sosial emosional ( $X_1$ ) dan perkembangan kognitif ( $X_2$ ) pada pencapaian pembelajaran calistung (Y) dengan menggunakan rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui antara variabel tersebut menggunakan program SPSS versi 20.0. sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

### 1. Hipotesis pertama

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan perkembangan sosial emosional terhadap pencapaian pembelajaran calistung

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan perkembangan sosial emosional terhadap pencapaian pembelajaran calistung

Untuk mengetahui koefisien korelasi antara perkembangan sosial emosional terhadap pembelajaran calistung, penelitian ini menggunakan uji t parsial (*regresi berganda*) yaitu menganalisis uji adanya tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel (X) terhadap variabel (Y). Lalu disini uji seberapa pengaruh perkembangan sosial emosional ( $X_1$ ) terhadap

pembelajaran calistung (Y) dengan menggunakan SPSS 20.0. Adapun hasil output sebagai berikut :

**Tabel 4.16 Hasil uji t pasial pengaruh perkembangan sosial emosional terhadap pembelajaran calistung**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                  | 100,188                     | 5,263      |                           | 19,036 | ,000 |
| PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL | -,429                       | ,216       | -,358                     | -1,990 | ,057 |

a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN CALISTUNG

Berdasarkan hasil tabel diatas mengetahui bahwa signifikan untuk pengaruh X1 dengan Y adalah sebesar  $0,057 > 0,05$  sehingga dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ada pengaruh antara X1 dan Y.

## 2. Hipotesis kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan perkembangan Kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan perkembangan Kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung

Untuk mengetahui pengaruh perkembangan kognitif (X2) terhadap pencapaian pembelajaran calistung (Y) dengan rumus *uji regresi berganda* yaitu menganalisis uji regresi berganda seberapa pengaruh dua atau lebih variabel (X) terhadap variabel (Y). Lalu disini seberapa pengaruh perkembangan sosial emosional (X1) terhadap pembelajaran

calistung (Y) dengan menggunakan *SPSS 20.0*. Adapun hasil output sebagai berikut :

**Tabel 4. 17 Uji hasil t Parsial Pengaruh perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)          | 93,791                      | 4,209      |                           | 22,285 | ,000 |
| PERKEMBANGAN KOGNITIF | -,207                       | ,216       | -,181                     | -,957  | ,347 |

a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN CALISTUNG

Berdasarkan tabel diatas pengaruh signifika perkembangan kognitif (X2) terhadap pencapaian pembelajaran kognitif (Y). Lalu diketahui signifikan X2 dan Y  $0,347 > 0,05$  sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti X2 ada pengaruh dengan variabel Y.

### 3. Hipotesis ketiga

Untuk mengetahui seberapa pengaruh perkembangan sosial emosional (X1) dan perkembangan kognitif (X2) terhadap pencapaian pembelajaran calistung (Y) untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut menggunakan analisis *regresi berganda* yaitu seberapa pengaruh dua atau lebih variabel (X) terhadap variabel (Y). Lalu disini seberapa pengaruh perkembangan sosial emosional (X1) dan perkembangan kognitif (X2) dan pembelajaran calistung (Y) dengan menggunakan *SPSS 20.0*. dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.18 Uji hasil Regresi Berganda Pengaruh perkembangan sosial emosional dan perkembangan kognitif terhadap pencapaian pembelajaran calistung**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 91,351         | 2  | 45,675      | 1,972 | ,159 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 602,098        | 26 | 23,158      |       |                   |
|       | Total      | 693,448        | 28 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN CALISTUNG

b. Predictors: (Constant), PERKEMBANGAN KOGNITIF , PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL

**Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                               | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                    | 100,965                     | 5,821      |                           | 17,345 | ,000 |
|       | PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL | -,402                       | ,233       | -,335                     | -1,721 | ,097 |
|       | PERKEMBANGAN KOGNITIF         | -,075                       | ,222       | -,066                     | -,339  | ,737 |

a. Dependent Variable: PEMBELAJARAN CALISTUNG

Berdasarkan out put diatas berdasarkan signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 simultan terhadap variabel Y. Adalah sebesar  $0,159 > 0,05$  . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh X1 dan X2 terhadap variabel Y diterima.

**a. Perumusan Hipotesis**

1. H1 = Terdapat pengaruh perkembangan sosial emosional (X1) terhadap pembelajaran calistung (Y)

2. H2 = Terdapat pengaruh perkembangan kognitif (X2) terhadap pembelajaran calistung (Y)
3. H3 = Terdapat pengaruh perkembangan sosial emosional (X1) dan perkembangan kognitif (X2) terhadap pembelajaran calistung (Y)

**b. Koefisien Diterminasi**

**Tabel 4.20 Hasil Koefisien Diterminasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1     | ,363 <sup>a</sup> | ,132     | ,065            |   | 4,81223                    |

a. Predictors: (Constant), PERKEMBANGAN KOGNITIF , PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,132 hal ini mengandung bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 13,2 %.